



'NEW NORMAL' PENDIDIKAN, KBM BERBASIS VIRTUAL Libatkan 3 Elemen, Tak Kurangi Kemampuan Akademik

YOGYA (KR) - Tahun ajaran baru 2020/2021 digelar berbasis virtual atau daring. Hal ini sekaligus realisasi *new normal* di bidang pendidikan. Meski tidak dilakukan tatap muka seperti tahun-tahun sebelumnya, namun Walikota Yogya Haryadi Suyuti menjamin tidak akan mengurangi kemampuan akademik.

Haryadi menegaskan, tiga elemen penting dalam dunia pendidikan tetap dilibatkan secara masif yakni guru, siswa dan orangtua atau walimurid. Pemkot Yogya sudah menjalin kerja sama dengan PT Karya Generasi Bintang yang memfasilitasi platform pembelajaran daring melalui Unison.id.

"Akses ini diberikan cuma-cuma atau tidak dipungut biaya. Interaksi antara guru, siswa dan orangtua dalam sekolah tetap bisa dilakukan bersama secara online," urainya saat pengarahannya tahun ajaran baru

SD dan SMP secara daring, Senin (13/7).

Di sela kegiatan Pemkot Yogya menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Karya Generasi Bintang selaku penyedia aplikasi pembelajaran online. Selain itu, TK Negeri 5 dan TK Negeri 6 juga diresmikan sekaligus secara virtual.

Haryadi tidak menampik, banyak siswa yang merindukan untuk bisa belajar tatap muka. Akan tetapi pada fase *new normal* tahun ajaran baru tidak lagi identik dengan pembelajaran tatap muka. Meski demikian Pemkot juga telah

menyiapkan metode pembelajaran tatap muka namun dengan sistem yang berbeda dengan sebelumnya. "Salah satunya nanti di sekolah akan ditemukan banyak wastafel. Kami sudah sediakan 1.130 wastafel untuk TK, SD dan SMP. Ini bagian dari upaya kita di tengah pandemi," urainya.

Oleh karena itu sekolah diimbau membiasakan metode pembelajaran baru yakni berbasis virtual. Apalagi melalui aplikasi Unison.id *triangle* pendidikan sudah terintegrasi. Bahkan guru bisa berinteraksi dengan guru yang lain. Begitu pula siswa berinteraksi dengan siswa lain dan orangtua berinteraksi dengan orangtua lainnya. Sehingga orangtua bisa dengan mudah memantau pembelajaran anaknya sekaligus memberikan masukan terkait kemajuan pendidikan.



Serah terima naskah kerja sama antara Walikota Yogya dengan penyedia platform pembelajaran daring.

"Dari aspek materi harus disiapkan oleh pihak guru atau sekolah. Sehingga inovasi sekolah dalam mencapai kurikulum tetap terbuka lebar. Guru juga bisa lebih berinteraksi dengan siswa. Makanya pembelajaran daring ini tidak akan mengurangi kemampuan akademik siswa," tandasnya.

Terkait keberadaan TK

negeri, menurut Haryadi akan terus diperbanyak. Sejak dirinya menjabat sebagai kepala daerah, berhasil menambah empat TK negeri. Akuisisi TK swasta menjadi negeri membutuhkan proses panjang. Akan tetapi hal itu akan terus diupayakan sebagai bukti komitmen pemerintah dalam hal akses pendidikan dasar bagi warga. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005